

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang telah ditemukan pada saat meneliti di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat di konstruksikan menjadi hipotesis atau teori(Sugiyono 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat induktif, dimana peneliti berperan langsung turun ke lapangan dan mengamati, serta menggali informasi secara spesifik sampai dimana peneliti menemukan suatu makna dan peneliti membuat laporan penelitian secara terperinci mengenai aspek-aspek penyesuaian diri warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena peneliti tertarik bagaimana penyesuaian diri warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang,

berdasarkan fenomena yang dilihat bahwasanya warga binaan pemasyarakatan yang mampu menunjukkan kemampuan penyesuaian diri dengan baik, meskipun ia ditempatkan dalam kondisi ruangan hunian yang sempit dan yang melebihi kapasitas di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan memahami masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan data penelitian. (Sugiyono, 2021). Informan pada penelitian ini adalah warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Dalam pengambilan informan penelitian ini dengan menggunakan *Teknik Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu maksudnya adalah informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek/situasi sosial yang akan diteliti. Oleh karena itu yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah narapidana yang mampu menunjukkan kemampuan penyesuaian diri di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berjumlah 4 orang narapidana dan 2 orang petugas rutan, Oleh karena itu yang menjadi kriteria informan penelitian ini adalah:

1. Narapidana yang telah menjalani masa pidana 5 bulan hingga 1 tahun.
2. Narapidana berusia 18–40 tahun.
3. Narapidana yang bersedia menjadi informan dan memberikan informasi secara terbuka melalui wawancara

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, dan tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang detail.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu mengumpulkan fakta-fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono 2021) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari orang atau pelaku yang sedang diamati atau yang digunakan dalam sumber data penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap 4 orang warga binaan pemasyarakatan yang telah ditetapkan sebagai informan utama, serta 2 orang petugas rutan sebagai informan pendukung. Observasi difokuskan pada perilaku, sikap, interaksi sosial, serta kemampuan pengendalian emosi warga binaan selama mengikuti kegiatan pembinaan

di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pertemuan dua orang diantara pewawancara dan sumber informasi atau yang diwawancarai yang melakukan proses interaksi melalui komunikasi langsung sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik yang dibahas. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga berguna untuk mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan terhadap warga binaan pemasyarakatan guna memperoleh informasi terkait proses penyesuaian diri yang mereka alami selama menjalani masa tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Wawancara ini bertujuan untuk menggali data yang berkaitan dengan penyesuaian diri warga binaan pemasyarakatan selama berada di lingkungan rumah tahanan.

Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada petugas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Wawancara dengan petugas ini bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang diperoleh dari warga binaan

pemasyarakatan, khususnya terkait penyesuaian diri warga binaan selama berada di rumah tahanan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiono, teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi buku harian, laporan berkala, jadwal kegiatan, surat resmi, dan bentuk dokumen lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain. lain. Dokumentasi tersebut berkaitan dengan proses penyesuaian diri warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono, 2019).

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*trigulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Secara aplikatif, peneliti melakukan observasi terhadap 6 orang warga binaan pemasyarakatan (WBP) saat mengikuti kegiatan pembinaan seperti

perkebunan, barbershop, pembinaan keagamaan, dan kegiatan kerja lainnya. Wawancara dilakukan kepada 4 WBP sebagai informan utama dan 2 orang petugas rutan sebagai informan pendukung untuk memperkuat serta memverifikasi data hasil observasi. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan dokumen pendukung lainnya digunakan sebagai data pelengkap.

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Langkah selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data sesuai dengan aspek dan sub-indikator penyesuaian diri yang telah ditetapkan dalam penelitian. Pada aspek penyesuaian diri pribadi, data dianalisis berdasarkan sub-indikator: (1) kemampuan mengendalikan emosi, (2) penerimaan diri terhadap kondisi sebagai narapidana, dan (3) sikap terhadap aturan serta tanggung jawab pribadi.

Sementara itu, pada aspek penyesuaian diri sosial, analisis difokuskan pada sub-indikator: (1) kemampuan berinteraksi dengan sesama warga binaan dan petugas, (2) kemampuan bekerja sama dalam kegiatan pembinaan, dan (3) kepatuhan terhadap norma serta tata tertib yang berlaku di rutan. Data yang tidak berkaitan dengan sub-indikator tersebut dieliminasi agar analisis lebih terarah dan sistematis.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan masing-masing aspek dan sub-indikator. Kutipan langsung dari hasil wawancara digunakan untuk memperkuat interpretasi data.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang proses penyesuaian diri warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Kota Tengah Kota Padang.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah keempat dari aktivitas analisis adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan dengan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pada tahap akhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (*triangulasi sumber*), kemudian mengaitkannya dengan teori penyesuaian diri yang digunakan dalam penelitian. Kesimpulan dirumuskan secara

sistematis untuk menjawab rumusan masalah mengenai gambaran penyesuaian diri warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Anak Air Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

